

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Purwa Hadiwardoyo, M. S. F. (2015). *Ajaran Gereja Katolik Tentang Perkawinan* PT Kanisius
- Avan, Moses Komela. (2020). *Perkawinan Katolik bisa batal*. Yogyakarta. PT Kanisius
- Lon, Y. S. (2019). *Hukum perkawinan sakramental dalam Gereja Katolik*. PT Kanisius.
- Rubiyatmoko, R. (2011). *Perkawinan Katolik menurut kitab hukum Kanonik*. PT Kanisius.
- Tarigan Jacobus, Pr. (2007). *Religiositas, Agama & Gereja Katolik*. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiludjeng, J. H. (2020). *Hukum perkawinan dalam agama-agama*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Jurnal

- Abd Fatah, R., & Kasim, I. (2019). Fenomena Masibiri (Kawin Lari) Studi Di Desa Bobanehena Kabupaten Halmahera Barat. *Journal of Ethnic Diversity and Local Wisdom*, 1(1), 1-15.
- Alnija, Marianus Dinata. (2019). "HOMILI MELAMPAUI SEGALA BENTUK KATEKESE (Evangelii Gaudium, art 135-159)." *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik* 3.1: 45-51.
- Amalia, A.R. (2017). "Tradisi Perkawinan Merariq Suku Sasak di Lombok: Studi Kasus Integrasi Agama dengan Budaya Masyarakat Tradisional". Skripsi Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Farida, M. C., & Christy, A. (2023). Pentingnya Landasan Keluarga Kristen Berdasarkan Perjanjian Baru Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Remaja Kristen. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(3), 285-300.
- Gobai, D. W., & Korain, Y. (2020). Hukum Perkawinan Katolik Dan Sifatnya. Sebuah Manifestasi Relasi Cinta Kristus Kepada Gereja Yang Satu Dan Tak Terpisahkan. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 3(1), 457349.

- Hariato, E., Roslan, H. S., & Sarpin. (2016). Fenomena Kawin Lari (Pofileigho) Pada Masyarakat Muna di Kelurahan Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna. *Jurnal Neo Societal*, 2(4), 192-200.
- Hijriani, H., Tolo, S. B., Kasmawati, K., & Danggi, E. (2022). Risiko Kawin Lari (Silayyang) Suku Bajau di Desa Lagasa Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1521-1527.
- Kusumawardana, N., & Kuncorowati, P. W. (2022). Tradisi Londo Iha (kawin lari) pada Masyarakat Donggo di Kecamatan Donggo. *AGORA*, 11(2), 210-224.
- Laua, R. R. (2018). Pola Pembinaan Berdasarkan Efesus 5: 22-33 Bagi Pernikahan Dini Warga Jemaat Masa Kini. *Missio Ecclesiae*, 7(2), 229-258.
- Muhsinin, M., Arjani, N. L., & Wiasti, N. M. (2022). Tradisi Kawin Lari (Merariq) pada Suku Bangsa Sasak di Desa Wanasaba, Lombok Timur. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, 6(1), 51-58.
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 7(13).
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181..
- Rahmawati, I. N. (2019). *Nolapi Linjok Ditinjau Dalam Hukum Islam Studi Kasus Di Desa Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Ranti, A., Jelahu, T. T., & Adinuhgra, S. (2021). Pendampingan keluarga Katolik tentang sakramen perkawinan di Stasi Santo Petrus Cangkang Paroki Santa Theresia Liseux Saripoi. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 28-41.
- Resiana, R., Hamu, F. J., & Adinuhgra, S. (2020). PERAN BAPAK SEBAGAI BENTENG KELUARGA KATOLIK DI STASI SANTO YAKOBUS PENDA ASAM. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(1), 75-89.
- Rini, H. P., Psikolog, M. P., & Nindhita, V. (2022). *Observasi: teori dan praktek dalam bidang psikologi*. Basya Media Utama.
- Rivan, P. A. N., & Deku, Y. M. (2024, February). Menggali Faktor Penyebab Kawin Lari Pada Masyarakat Adat Di Desa Wolowiro Kec. Paga Kabupaten Sikka. In *FUSION* (Vol. 1, No. 1, pp. 36-43).
- Roslan, S., & Sarpin, E. H. *Fenomena Kawin Lari (Pofileigho) pada Masyarakat Muna di Kelurahan Tampo Kecamatan Napabalano Kabupaten Muna* (Doctoral dissertation, Haluoleo University).

- Samdirgawijaya, W., & Sidi, F. (2020). Bentuk Persiapan Perkawinan Keluarga Katolik di Stasi Betlehem Sekolaq Joleq. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 81-93.
- Sari, R. A. (2016). *Tradisi nampun kule dalam peminangan ditinjau dalam konsep al-'urf: Studi kasus di Desa Penanggiran Kec. Gunung Megang Kab. Muara Enim* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sinaga, D. (2020). Implikasi Yuridis Terkait Peran Notaris Dalam Pengesahan Perjanjian Perkawinan Di Indonesia Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015. *Jurnal Hukum De'rechtsstaat*, 6(2), 99-111.
- SITI NUR, C. H. A. L. I. S. A. H. (2022). *FAKTOR-FAKTOR DAN DAMPAK PENYEBAB TERJADINYA KAWIN LARI (Paru Dheko) DI LINGKUNGAN TAWA JANGGA KELURAHAN TANJUNG KECAMATAN ENDE SELATAN KABUPATEN ENDE NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Suma, I. M. M. (2022). Konsep Yuridis Tentang Perkawinan Yang Sah Dalam Gereja Katolik. *Euntes: Jurnal Ilmiah Pastoral, Kateketik, Dan Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 11-25.
- Suryanti, C., & Marsella, E. (2022). Spiritualitas Keluarga Katolik di Era Disrupsi Teknologi. *GIAT: Teknologi untuk Masyarakat*, 1(2), 41-50.
- Tungary, E. F., & Rini, J. E. (2023). *Paralelisme ajaran Konfusius dan Katolik: Analisis perbandingan tentang etika, moralitas, dan peran keluarga* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Wati, A., & Lestari, P. (2019). Fenomena Kawin Lari Naik di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(5).
- Yese, B. S., Gea, M., & Gulo, E. B. (2024). Pandangan Gereja Katolik atas Realitas Kawin Lari di Stasi Santa Odilia Balohili Simanaere Paroki Salib Suci Nias Barat. *Pengharapan: Jurnal Pendidikan dan Pemuridan Kristen dan Katolik*, 1(3), 01-09.

Sumber-sumber Internet

<https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-penelitian/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

<https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/?srsltid=AfmBOorDgCCtP9Wdal6yY8TY8FAnR65fP8WfoGZe3hPwFuCh3TONj-11>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 385/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Santa Magdalena Sophia Barat Kombandaru
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Venarita Sore
NIM : 3250

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "DAMPAK KAWIN LARI (PARU DHEKO) TERHADAP HIDUP KELUARGA KATOLIK (STUDI KASUS TERHADAP PASANGAN KAWIN LARI DI TONGGOPAPA PAROKI SANTA MAGDALENA SOPHIA BARAT KOMBANDARU).", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024

Ketua Prodi


Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN 2011098001

Lampiran 2. Daftar Narasumber

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Hari/Tanggal
1	Tedeum Laudamus Pani	21 tahun	SMA	Tukang Pangkas Rambut	3 November 2024
2	Febriana Duka	19 tahun	SMA	Ibu rumah tangga	3 November 2024
3	Marsianus Penga	39 tahun	SMA	Sopir	4 November 2024
4	Bernadeta Naru	39 tahun	S1	Guru SD	4 November 2024
5	Norius Kristo Karho	46 tahun	SD	petani	5 November 2024
6	Gaudensia Irene Rhepe	33 tahun	SMA	Ibu rumah tangga	5 November 2024
7	Wilfridus Gedu	25 tahun	SMK	Petani	6 November 2024
8	Maria Angelina Lero	22 tahun	SMA	Ibu rumah tangga	6 November 2024
9	Hermanus Pendi	50 tahun	SMA	Petani	7 November 2024
10	Elisabet Somu	43 tahun	SD	Ibu rumah tangga	7 November 2024
11	Petrus Setu	56 tahun	SD	Petani	8 November 2024
12	Fransiska Bunga	52 tahun	SD	Ibu rumah tangga	8 November 2024
13	Blasius Jurha	58 tahun	SD	petani	9 November 2024
12	Ruben Rowa	48 tahun	SD	Petani	10 November 2024

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

1. Alasan mengapa bapak ibu memilih untuk melakukan praktek perkawinan kawin lari (paru dheko)
2. Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang bapak alami sebagai akibat dari kawin lari? (pengaruh kawin lari yang bapak alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)

Lampiran 4. Verbatim

1. Subjek 1

a. Suami

Nama lengkap : Tedeum Laudamus Pani
Umur : 21 tahun
Pekerjaan : Barber (tukang pangkas rambut)
Tempat : Woloora
Tanggal : 3 November 2024

- a) Sudah berapa lama hidup bersama : 1 Tahun
- b) Pada tahun berapa melakukan praktek kawin lari: Tahun 2023
- c) Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 20 tahun
- d) Apakah memiliki anak dalam hubungan ini? Berapa jumlah anak: 1 orang anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa bapak memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah bapak menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Alasan mengapa saya membawa istri saya ke kampung itu karena untuk bertanggung jawab, karena istri saya sudah hamil pada saat itu. Sebenarnya saya sendiri belum siap untuk mempunyai istri, tetapi dengan keadaan yang sudah terjadi mau tidak mau saya harus bertanggung jawab. Waktu saya membawa istri saya ke kampung itu, keluarganya tidak tahu. Saya tidak berani berhadapan dengan keluarganya takut kena pukul oleh orang tua dan saudaranya. Makanya saya langsung membawa ke rumah saya. Dan Sampai di rumah pun keluarga saya kaget mengetahui kalau istri saya sudah hamil. Jadi terjadinya paru dheko tersebut karena saya mau bertanggung jawab atas	TLP

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		kesalahan yang saya buat”.	
	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang bapak alami sebagai akibat dari kawin lari? (pengaruh kawin lari yang bapak alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- “Setelah melakukan praktek kawin lari, saya tidak ada kesempatan lagi untuk kuliah. Saya waktu ambil isri itu baru tamat SMA. Sebenarnya mau sekali lanjut untuk kuliah tetapi sudah tidak bisa. Karena harus bekerja untuk menghidupi keluarga kecil saya. Apalagi setelah memiliki anak. - “kalau akibat yang dialami anak saya yaitu anak saya lahir secara prematur. Mungkin karena istri saya hamil di usia yang masih sangat muda. Anak saya menjadi kurang sehat sejak lahir dan sering sakit-sakit:. - “dampak terhadap keluarga yang saya rasakan adalah orang tua dari istri saya tidak terima dengan apa yang terjadi antara saya dengan mereka punya anak. Mereka merasa sangat marah dan kecewa karena waktu ketahuan hamil, istri saya masih kelas 2 SMA. - Dampak yang terjadi pada masyarakat adalah orang muda akan berlomba-lomba untuk berumah tangga dengan cara kawin lari	

b. Istri

Nama lengkap : Febriana Duka

Umur : 19 tahun

Pekerjaan : ibu rumah tangga

Tempat : Woloora

Tanggal wawancara : 3 November 2024

Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 18 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa ibu memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah ibu menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	Saya dengan suami menjalin hubungan dari tahun 2020. Pada saat itu Ollan kelas 3 SMK dan saya kelas 1 SMK. Tahun 2023 Ollan tamat dan saya masih kelas 2. Tetapi kami menjalin hubungan yang tidak seperti orang pacaran pada umumnya. Gaya pacaran kami sudah melewati batas dan akhirnya saya hamil. Sempat berpikiran untuk tidak melanjutkan kehamilan, tetapi suami saya mengatakan bahwa dia akan bertanggung jawab. Pada saat itu juga kami memutuskan untuk ke rumahnya tanpa sepengetahuan keluarga saya.	FD
	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang ibu alami sebagai akibat dari kawin lari (pengaruh kawin lari yang ibu alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- Saya putus sekolah. Saya masih kelas 2 SMK. Saya sangat menyesal dan pernah berpikiran untuk pulang kembali ke rumah orang tua saya karena masih belum sanggup untuk berumah tangga. - Dampak terhadap anak saya, anak saya lahir prematur dan menjadi	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		sering sakit. mungkin karena saya melahirkan di usia yang masih muda dan juga kondisi fisik juga yang lemah sehingga berdampak pada anak saya. - Dampak terhadap keluarga, sampai saat ini hubungan saya dengan keluarga saya menjadi jauh dan memiliki hubungan yang kurang baik. Karena kekecewaan yang orang tua rasakan terhadap saya dan suami saya. Tetapi kalau dengan keluarga suami, mereka menerima dan menjalin hubungan yang baik dengan saya dan suami. - Masyarakat menjadi cemas jika yang seumuran bahkan lebih adik sudah berkeluarga, maka mereka akan melakukan praktek kawin lari untuk bisa menyaingi orang lain	

2. Subjek 2

a. Suami

Nama lengkap : Marsianus Penga

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : sopir

Tempat : Woloora

Tanggal : 4 November 2024

a) Sudah berapa lama hidup bersama: 12 tahun

b) Pada tahun berapa melakukan praktek kawin lari: Tahun 2012

c) Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 27 Tahun

d) Apakah memiliki anak dalam hubungan ini? Berapa jumlah anak: 3 orang anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa bapak memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah bapak menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Alasan mengapa saya dan istri saya memilih untuk kawin lari adalah karena kami tidak di restui oleh orang tua saya. Saya sudah pernah menikah sebelumnya dan orang tua saya takut dengan istri yang kedua ini tidak bisa menikah makanya mereka sangat tidak setuju untuk saya membawa istri lagi. Tetapi ketika saya bertanya ke istri akhirnya istri saya bersedia untuk mengikuti saya ke rumah. Terima ataupun tidak terima saya sudah membawa ke rumah. Akhirnya mulai dari situ kami hidup bersama”.	MP
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang bapak alami sebagai akibat dari kawin lari? (pengaruh kawin lari yang	- “Dampak yang kami terima setelah kawin lari adalah sampai saat ini kami belum bisa menikah. Alasannya saya sudah menikah dengan istri pertama. Namun takdir berkata lain. Sehari	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	bapak alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	setelah menikah, istri saya lari dari rumah dan pergi meninggalkan saya. Setelah beberapa tahun menghilang akhirnya saya mendapat kabar kalau dia sudah menikah lagi dengan laki-laki yang beragama Kristen. Setelah saya mempunyai istri lagi, kami tidak bisa menikah. Kami sudah berusaha membicarakan hal ini kepada pastor paroki tetapi belum juga berhasil sampai sekarang”. - Dampak yang dialami oleh anak-anak saya yang saya lihat selama ini, mereka menjadi kurang nyaman berteman dengan teman sepermainan mereka. Berteman palingan dengan tetangga yang dekat-dekat rumah saja - Dampak yang dialami oleh keluarga terutama ibu saya adalah dia juga menjadi pikiran dan stres karena sudah belasan tahun kami belum juga menikah. Dan suasana rumah menjadi kurang nyaman - Dampak yang terjadi pada masyarakat adalah kehidupan bermasyarakat kurang nyaman dan kadang menimbulkan masalah yang membuat hubungan antar sesama kurang baik	

b. Istri

Nama lengkap : Bernadeta Naru

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Guru

Tempat : Woloora

Tanggal wawancara : 4 november 2024

Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 27 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa ibu memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah ibu menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Terjadinya proses kawin lari antara saya dan suami adalah karena dia mengajak saya untuk jalan-jalan. Setelah itu meminta saya untuk ikut dia ke kampung. Saya awalnya tidak mengetahui masa lalunya. Yang dia cerita pada saat itu adalah ada perempuan yang pernah datang ke rumah tetapi pulang lagi. Sedangkan cerita tentang pernikahan dengan yang pertama itu saya tidak tahu. sehingga ketika sudah sampai di rumah dan sudah hidup bersama baru saya mengetahui semuanya”.	BN
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang ibu alami sebagai akibat dari kawin lari (pengaruh kawin lari yang ibu alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- Dampak negatif selama hidup berumah tangga adalah: suami yang mempunyai masa lalu yang buruk. Karena sebelumnya dia sudah pernah menikah gereja. Dengan mengingat masa lalunya itu kadang membuat saya sakit hati karena sampai sekarang saya tidak pernah menerima komuni setelah hidup bersama suami. Akan tetapi karena kami sudah dikaruniai 3 anak, segala persoalan	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		dalam keluarga kecil saya hanya berpasrah dan berdoa semoga semua persoalan kami ada jalan keluarnya. - Selain itu, berdampak juga anak-anak dan keluarga saya. Anak-anak saya menjadi kurang diperhatikan dan mereka menjadi lebih dekat dengan ibu mertua saya. Mungkin karena saya dan suami yang sibuk kerja. - Dengan permasalahan yang ada, saya menjadi saya dan ibu mertua selalu sering berantam bahkan sampai pernah keluar dari rumah. Suasana di rumah kadang setiap hari terjadi keributan. Saya melampiaskan emosi saya terhadap orang-orang yang ada di rumah. - Masyarakat akan merasa terganggu dan kurang nyaman dengan cara kawin lari karena dilakukan tanpa sepengetahuan orang lain	

3. Subjek 3

a. Suami

Nama lengkap : Norius Kristo Karho

Umur : 46 tahun

Pekerjaan : petani

Tempat : Woloora

Tanggal : 5 November 2024

a) Sudah berapa lama hidup bersama: 8 Tahun

b) Pada tahun berapa melakukan praktek kawin lari: Tahun 2016

c) Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 38 Tahun

d) Apakah memiliki anak dalam hubungan ini? Berapa jumlah anak! 2 orang anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa bapak memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah bapak menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Alasan mengapa saya dan istri saya memilih untuk kawin lari adalah karena pada saat itu usia saya sudah masuk 38 tahun tetapi saya belum berkeluarga. Dengan desakan orang tua, keluarga dan para tetangga maka saya langsung meminta tolong kepada saudari dari bapak saya untuk mencarikan saya istri. Kemudian bertemulah dengan seorang wanita yang masih ada hubungan keluarga (ana bele) yang menjadi istri saya sekarang. Perkenalan kami sangat singkat. Bertemu tatap muka pun hanya sekali. Saya berpikir bahwa kalau lewat peminangan, pasti ribet, prosesnya lama, dan memakan biaya yang tidak sedikit. Maka dari itu kami sepakat untuk langsung paru dheko atau kawin lari tanpa memberitahu kedua orang tua	NKK

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		kami”.	
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang bapak alami sebagai akibat dari kawin lari? (pengaruh kawin lari yang bapak alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- “Dampak yang kami terima setelah kawin lari adalah kami mengalami kesulitan ekonomi. Dikarenakan saya dengan istri sering sakit-sakit. jadi kami hidup numpang dengan orang tua dan keluarga lain yang di rumah. - Selain itu dampak yang dialami anak saya adalah menurunkan sakit yang diderita oleh saya maupun istri saya. Meskipun masih kecil, tetapi gejala yang dialami sama dengan sakit yang kami derita. - Dan orang tua yang awalnya menentang adanya kami di rumahpun menjadi stres dan juga sering sakit-sakit. Ibu saya tidak terlalu suka dengan istri saya sampai saat kami punya anak yang pertama sempat ada penolakan dari ibu saya. Melihat keadaan tersebut saya mengajak istri saya untuk merantau dan menikah di tanah perantauan. Setelah menikah kami memutuskan untuk pulang. - Dampak yang terjadi pada masyarakat adalah adanya konflik yang terjadi sehingga kehidupan kurang merasa nyaman	

b. Istri

Nama lengkap : Gaudensia Irene Rhepe

Umur : 33 tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tempat : Woloora

Tanggal wawancara : 5 november 2024

Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 25 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa ibu memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah ibu menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Terjadinya proses kawin lari antara saya dan suami adalah karena saya merasa sudah waktunya saya untuk berkeluarga dan kebetulan dikenalkan dengan laki-laki yang memang masih ada hubungan keluarga (ana no’o). Setelah kami bertemu dan berbicara empat mata, akhirnya dia meminta besoknya saya langsung ke rumahnya. dan besok pagi-pagi buta waktu orang masih belum bangun saya keluar dan langsung lari ke kampung suami saya dan dia juga sudah menunggu saya disana.	GIR
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang ibu alami sebagai akibat dari kawin lari (pengaruh kawin lari yang ibu alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- Dampak negatif selama hidup berumah tangga adalah: saya pernah merasa serba salah. Karena keadaan ekonomi keluarga menjadi tambah sulit. Apa lagi sekarang hanya bisa kerja di dalam rumah. Tidak bisa berkebun untuk membantu anggota keluarga yang lain yang mencari uang. - Dampak yang dialami oleh anak saya yang kedua adalah memiliki gejala sakit yang sama dengan bapaknya.	

		- Dampak terhadap keluarga atau orang tua setelah kami kawin lari adalah, ibu mertua yang tidak terima dengan keadaan kami menjadi stres dan memiliki hubungan yang kurang baik dengan kami.	
--	--	--	--

4. Subjek 4

a. Suami

Nama lengkap : Wilfridus Gedu

Umur : 25 tahun

Pekerjaan : petani

Tempat : Woloora

Tanggal : 6 November 2024

a) Sudah berapa lama hidup bersama: 1 Tahun

b) Pada tahun berapa melakukan praktek kawin lari: Tahun 2023

c) Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 24 Tahun

d) Apakah memiliki anak dalam hubungan ini: Belum memiliki anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa bapak memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah bapak menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Alasan mengapa saya dan istri saya memilih untuk kawin lari adalah karena pada saat itu saya baru putus kuliah karena ada masalah dengan perkuliahan saya. Saya merasa sangat stres dan ingin pergi dari rumah meninggalkan kedua orang tua saya. Tetapi saya kasihan ketika mengingat ibu saya yang sudah mulai berumur. Saya berpikir daripada saya pergi dari rumah yang tidak tahu arahnya kemana, maka saya meminta pacar saya untuk ikut ke rumah dan diapun mau untuk ikut ke rumah. Setelah sampai di rumah, saya dan anggota keluarga yang lain pergi melaporkan diri ke pihak keluarga perempuan bahwa anaknya sudah menjadi istri saya.	WG
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang bapak alami sebagai	- “Dampak yang kami terima setelah kawin lari adalah keadaan ekonomi yang kurang mampu. Apalagi saya adalah	

	akibat dari kawin lari? (pengaruh kawin lari yang bapak alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	salah satu anak yang hanya mau berhura-hura dengan teman-teman. Anak yang dimanja oleh orang tua, Tidak banyak dituntut untuk kerja . tetapi semenjak memiliki istri, saya berusaha untuk membantu perekonomian keluarga. - Saya sendiri belum memiliki anak, tetapi melihat anak-anak yang memiliki orang tua kawin lari rata-rata kurang adanya perhatian dan kasih sayang oleh orang tua mereka sehingga banyak anak yang lebih dekat dengan nenek atau keluarga lainnya. - Dampak yang dialami oleh keluarga lebih banyak orang tua stres dan kecewa. Bagaiman tidak, anak yang memilih untuk kawin lari adalah anak yang belum siap secara mental - Masyarakat khususnya orang muda akan merasa gelisah jika sudah banyak yang berkeluarga sedangkan mereka yang sudah berumur belum. Sehingga timbullah rencana untuk melakukan kawin lari	
--	---	---	--

b. Istri

Nama lengkap: Maria Angelina Lero

Umur : 22 tahun

Pekerjaan: Ibu rumah tangga

Tempat : Woloora

Tanggal wawancara: 6 november 2024

Pada usia berapa melakukan praktek kawin lari: 21 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Mengapa ibu memilih untuk melakukan praktek kawin lari (paru dheko)? Bisakah ibu menceritakan atau mengungkapkan alasan mengapa memilih kawin lari	“Terjadinya proses kawin lari antara saya dan suami adalah karena setelah tamat SMA saya tidak melanjutkan kuliah. Dan akhirnya saya berpikir daripada pacaran lama yang tidak pasti jadi atau tidak, saya memutuskan untuk ikut dengan suami saya ke rumahnya.	MAL
2	Setelah memilih melakukan praktek kawin lari, Apa saja yang ibu alami sebagai akibat dari kawin lari (pengaruh kawin lari yang ibu alami itu apa: terhadap bapak ibu, terhadap anak, terhadap orang tua, terhadap masyarakat)	- Dampak yang saya alami secara pribadi setelah kawin lari saya merasa bahwa harus belajar hal baru karena sudah berkeluarga. susah senang harus terima terutama keadaan ekonomi yang kurang mampu. Dan dalam hidup berkeluarga harus memikirkan orang rumah, jangan memikirkan kepentingan pribadi. - Dalam hubungan kami, belum memiliki anak, tetapi kalau dilihat anak-anak yang lain, mereka seperti kurang dapat perhatian dari orang tua sehingga banyak anak yang menjadi malas pergi ke sekolah.	

		- Kalau dampak bagi orang tua saya merasa marah dan kecewa kadang stres juga kalau mengingat keputusan bahwa saya memilih pergi dari rumah untuk ikut suami.	
--	--	--	--

5. Subjek 5 (orang tua)

a. Suami

Nama lengkap : Hermanus Pendi
 Umur : 50 tahun
 Pekerjaan : petani
 Tempat : Woloora
 Tanggal : 7 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Alasan mengapa anak bapak memilih kawin lari	Anak pertama saya perempuan. Dan waktu itu tahun 2017 dia masih kelas dua SMA. Dengan pergaulan yang tidak terkontrol oleh orang tua, apalagi tinggal di asrama yang bebas, dia sering keluyuran dengan pacarnya. Dia juga pernah pesiar ke rumah laki-laki itu. Waktu itu, sudah malam dan dia jalan-jalan ke rumah pacarnya. Dan orang dari kampung sini melihat lalu mulai tersebar gosip tentang anak saya ini. Kami sebagai orang tua sudah memperingatkan dia untuk tidak mengulanginya lagi. Tetapi selang beberapa minggu terjadi lagi bahkan dia sampai nginap di rumah pacarnya dan pagi-pagi buta ada keluarga yang melihatnya di jalan. Dengan perasaan kecewa dan malu kami langsung menjemputnya di asrama dan langsung mengantarnya ke rumah laki-laki itu.	HP
2	Dampak yang di alami oleh bapak dan ibu setelah kejadian kawin lari tersebut	- Dampak yang dialami pasangan kawin lari pada umumnya kehidupan rumah tangga yang tidak rukun baik antar pasangan maupun dengan anggota	

		keluarga lainnya. - Dampak yang saya alami sendiri ketika anak saya memilih untuk kawin lari, hubungan yang kurang baik antara saya dengan anak saya. Bukan hanya saya, banyak orang tua yang merasa kecewa dan malu apalagi anak yang memilih kawin lari karena sudah hamil. - Kebanyak dampak yang terjadi pada anak yang orang tuanya kawin lari, anak menjadi tidak teratur mungkin karena kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka. - Dampak yang dialami masyarakat saat ini adalah banyak masyarakat khususnya orang muda tidak memahami bagaimana proses adat untuk perkawinan yang benar	
--	--	--	--

b. Istri

Nama lengkap : Elisabet Somu

Umur : 43 tahun

Pekerjaan : petani

Tempat : Woloora

Tanggal : 7 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak yang di alami oleh bapak dan ibu setelah kejadian kawin lari tersebut	- Yang saya alami setelah kejadian itu, saya terus merasa bersalah dan menyalahkan diri sebagai orang tua yang gagal. Hati sangat hancur, kecewa dan malu dengan orang-orang di sekitar. Kadang suka menangis sendiri ketika melihat anak-anak seumuran anak saya sudah sukses dalam pendidikan. - Kebanyakan pasangan yang melakukan praktek kawin lari hidupnya kurang damai. Ada saja permasalahan yang datang setiap harinya. Mungkin saja karena belum siap dengan kehidupan yang baru - Ada sebagian anak yang sering sakit. mungkin sakit turunan dari orang tua atau mungkin karena ibu yang melahirkan masih sangat muda usianya.	ES

6. Subjek

a. Suami

Nama lengkap : Petrus Setu

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : petani

Tempat : Bhatobhisa

Tanggal : 9 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Alasan mengapa anak bapak memilih kawin lari	Awal terjadinya kawin lari itu ketika pacarnya mengajak untuk mengikuti acara keluarga di rumahnya. tanpa sepengetahuan kami dia pergi bersama pacarnya itu. Tetapi setelah acaranya selesai, beberapa hari kemudian kami didatangi oleh pihak laki-laki untuk melaporkan kalau anak kami sudah menjadi bagian dari keluarga mereka. Mau tidak mau, terima tidak terima, ini sudah terjadi. Dan akhirnya mereka hidup bersama sebagai keluarga.	PS
2	Dampak yang di alami oleh bapak dan ibu setelah kejadian kawin lari tersebut	- Dampak yang saya alami akibat kawin lari tersebut buhungan antara saya dengan anak saya itu sedikit renggang. Saya merasa sangat sakit hati karena waktu dia memutuskan untuk kawin lari, tanpa sepengetahuan kami orang tua dan sebenarnya kami masih ingin dia bekerja membantu kami untuk membiayai adik-adiknya yang masih bersekolah. - Dampak untuk pasangan kawin lari itu sendiri adalah kuranya harmonis dalam kehidupan berkeluarga dikarenakan tidak siap dengan suasana baru atau dan tidak menerima sifat yang baru nampak setelah	

		berkeluarga. sehingga lebih banyak berantam. - Dampak yang dialami oleh anak-anak adalah anak-anak kurang diperhatikan sehingga jadi malas anak menjadi nakal dan susah diatur. Ada juga anak yang masih SD sudah tidak mau sekolah. - Dampak terhadap masyarakat adalah tidak bisa mewarisi tradisi yang sudah ada. Masyarakat lebih memilih jalan pintas untuk menghindari berbagai macam tuntutan	
--	--	--	--

b. Istri

Nama lengkap : Fransiska Bunga

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : petani

Tempat : Bhatobhisa

Tanggal : 9 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak yang di alami oleh bapak dan ibu setelah kejadian kawin lari tersebut	- Dampak yang kebanyakan orang tua alami adalah hubungan antar anak dan orang tua yang kurang baik. Orang yang merasa kecewa dengan keputusan sang anak akan marah dan membuat hubungan orang tua dan anak kurang damai. - Dampak kawin lari bagi pasangan adalah seringnya ada pertikaian dan permasalahan dalam rumah tangga, sehingga suasana dalam rumah jadi tidak damai - Pada umumnya anak-anak kurang diperhatikan mungkin karena orang tuanya belum siap dan belum mengerti cara untuk menjaga dan memberi kasih sayang kepada anak.	FB

7. Subjek 7 (Masyarakat)

a. Pertama

Nama lengkap : Blasius Jurha
Umur : 58 tahun
Pekerjaan : petani
Tempat : Woloora
Tanggal : 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak yang di alami oleh masyarakat setelah banyak kasus terjadinya kawin lari	- Pada umumnya dampak yang terjadi pada pasangan kawin lari adalah kurang harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Lebih sering berantam antara suami dan istri dengan alasan apapun - Dampak yang terjadi pada anak itu adalah anak menjadi tidak di urus oleh orang tuanya sehingga mengalami sakit dan kesehatan yang terganggu - Rata-rata hubungan yang terjadi akibat kawin lari itu tidak mendapat restu dari orang tua sehingga mempunyai hubungan yang kurang baik dengan anggota keluarga - Dengan banyaknya kasus kawin lari, masyarakat merasa bahwa itu hal yang sudah biasa. Dampak yang di alami masyarakat adalah adat atau tradisi semakin memudar. Orang muda menjadi tidak tahu dan tidak mengerti bagaimana proses tradisi atau adat yang benar yang harus dilakukan jika ingin menikah.	BJ

b. Kedua

Nama lengkap : Ruben Rowa
Umur : 48 tahun
Pekerjaan : petani
Tempat : Bhatobhisa
Tanggal : 9 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak yang di alami oleh masyarakat setelah banyak kasus terjadinya kawin lari	- Yang saya lihat selama ini, hubungan pasangan yang melakukan dengan cara kawin lari biasanya kehidupan sehari-hari kurang baik. Maksudnya lebih banyak yang berantam dan mempunyai masalah adalah pasangan yang melakukan kawin lari. - Dampak terhadap anak biasanya kurang diperhatikan dan di urus oleh orang tua. - Dampak yang dialami orang tua atau keluarga adalah mempunyai hubungan yang kurang baik antara pasangan dengan keluarga. - Dampak yang di alami oleh masyarakat terkait banyaknya masalah kawin lari adalah hilang tradisi yang biasa dilakukan oleh orang tua zaman dulu, yang pihak laki-laki harus pergi ke rumah perempuan untuk bertemu keluarga (mbe'o sa'o), setelah itu bersama-sama dengan pihak keluarga perempuan yang akan mengantarkan anaknya ke rumah laki-laki. Mungkin karena tidak ada sanksi untuk yang melakukan kawin lari, sehingga orang muda merasa bahwa itu di perbolehkan dan dibiasakan terjadi.	RB

Lampiran 5. Dokumentasi

1. Dokumentasi wawancara bersama pasangan Tedeum L. Pani dan Febriana Duka pada tanggal 3 November 4024



2. Dokumentasi wawancara bersama pasangan Marsianus Penga dan Bernadeta Naru pada tanggal 4 November 4024



3. Dokumentasi wawancara bersama pasangan Norius K. Karo Pani dan Gaudensia I. Rhepe pada tanggal 5 November 4024



4. Dokumentasi wawancara bersama pasangan Wilfridus Gedu dan Maria A. Lero pada tangga 6 November 4024



5. Dokumentasi wawancara bersama pasangan orang tua Hermanus Pendi dan Elisabet Somu pada tangga 7 November 4024



6. Dokumentasi wawancara bersama bapak Blasius Jurha pada tangga 9 November 4024



Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN **PAROKI SANTA MADELINE SOPHIA BARAT KOMBANDARU**

SURAT KETERANGAN

NO. 375 / PRK.MSBK / X1 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Albertus Junialdus Ninung
Jabatan : Pastor Paroki
Alamat : Pastoran Kombandaru-Riaraja Ende

Dengan ini memberikan keterangan untuk :

Nama : Maria Fenarita Sore
Status : Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
Subyek Penelitian : Dampak Kawin Lari Terhadap Hidup Keluarga Katolik (Studi Kasus Terhadap Pasangan Kawin Lari di Tonggapapa Paroki St Madeline Sophia Barat Kombandaru)

Yang namanya disebut di atas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di Tonggapapa Paroki St.Madeline Sophia Barat Kombandaru dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 9 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk segala urusan selanjutnya.

Kombandaru, 9 November 2024
Yang Menyalin
Pastor Paroki

RD. Albertus Junialdus Ninung